

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus 2024**

ABSTRAK

Shofwan Naufal Arfian¹, Aisyah Dzil Kamalah²

**Hubungan Konsep Diri Dengan Tingkat Depresi Pada Warga Binaan
Pemasyarakatan (WBP) Di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan**

Latar Belakang: Stres dari lingkungan baru atau perubahan dapat memengaruhi warga binaan pemasyarakatan (WBP) secara fisik dan emosional. Stres yang berkepanjangan sering mengganggu konsep diri, yang merupakan gejala sosial yang dialami oleh penderita depresi. Faktor-faktor seperti lingkungan penjara yang keras, kurangnya privasi, kepadatan, dan terbatasnya akses ke layanan kesehatan mental dapat memperburuk gejala depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan tingkat depresi pada WBP di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan.

Metode: Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskripsi korelasi pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan (WBP) di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan sebanyak 152 responden. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner *Tennese Self Concept Scale* (TSCS) untuk mengukur konsep diri dan kuesioner *Beck Depression Inventory II* (BDI II) untuk mengukur tingkat depresi responden. Analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara konsep diri dengan tingkat depresi warga binaan pemasyarakatan (WBP) (p value = $< 0,001$). Selain itu, hasil penelitian menunjukkan mayoritas warga binaan pemasyarakatan (WBP) memiliki konsep diri yang negatif sebanyak 82 orang (53,9%) dan yang mengalami tingkat depresi sedang sebanyak 80 orang (52,6%).

Simpulan: Hasil penelitian menunjukkan konsep diri berhubungan dengan tingkat depresi pada WBP Di Rutan Kelas IIA Kota Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu merancang program rehabilitasi dan spiritualitas yang lebih efektif untuk WBP mengatasi masalah psikologis di dalam Rutan.

Kata Kunci: konsep diri, depresi, Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)

Daftar Pustaka: 43 (2014 - 2024)

ABSTRACT

Shofwan Naufal Arfian¹, Aisyah Dzil Kamalah²

The Correlation Between Self-Concept and Depression Levels Among Inmates at the Class IIA Prison in Pekalongan

Background: Stress from a new environment or changes can impact inmates physically and emotionally. Prolonged stress often disrupts self-concept, which is a social symptom experienced by individuals with depression. Factors such as the harsh prison environment, lack of privacy, overcrowding, and limited access to mental health services can exacerbate depressive symptoms. This study aims to investigate the correlation between self-concept and depression levels among inmates at the Class IIA prison in Pekalongan.

Methods: This quantitative study employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The sampling technique used was simple random sampling. The sample consisted of 152 inmates at the Class IIA prison in Pekalongan. The research instruments included the Tennessee Self-Concept Scale (TSCS) to measure self-concept and the Beck Depression Inventory II (BDI II) to assess depression levels. Data analysis was performed using Spearman rank correlation.

Results: The study found a significant correlation between self-concept and depression levels among inmates ($p\text{-value} < 0.001$). Additionally, the results indicated that the majority of inmates had a negative self-concept, with 82 individuals (53.9%) and experienced moderate depression, with 80 individuals (52.6%).

Conclusion: The findings indicate that self-concept is related to depression levels among inmates at the Class IIA prison in Pekalongan. This research is expected to assist in designing more effective rehabilitation and spirituality programs to address psychological issues among inmates.

Keywords: *Self-concept, Depression, Inmates*

References: 43 (2014-2024)